

## **Bimbingan Teknis Masyarakat Waspada dan Siap Sedia Mencegah Kebakaran**

**Anton Abdullah<sup>1</sup>, Wildan Nugraha<sup>2</sup>, Rinto Astutik<sup>3</sup>, Sutiyo<sup>4</sup>, Yacob Mandala Putra Pandjaitan<sup>5</sup>, Fitri Masitoh<sup>6</sup>, Yeti Komalasari<sup>7</sup>, Reyvaldo Fajriansyah Setiawan<sup>8</sup>, Muhammad Iqbal Dwi Saputra<sup>9</sup>, Ridho Priyama Putra<sup>10</sup>**

**Program Studi Diploma III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan  
Politeknik Penerbangan Palembang**

e-mail : anton@poltekbangplg.ac.id

### **Abstrak**

*Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi terkait upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di Politeknik Penerbangan Palembang agar bisa meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan oleh kebakaran. Metode yang digunakan adalah bimbingan teknis berupa pemberian kompetensi dasar dalam pencegahan kebakaran mulai dengan menggunakan 4 jam pelajaran teori di kelas dan 4 jam pelajaran praktik di lapangan. Kegiatan bimtek ini secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar, dengan rata-rata nilai kepuasan peserta memberi respons dengan kategori Sangat Baik (A) sebagai indikator bahwa memberi respons yang sangat positif dari peserta terhadap kegiatan pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.*

**Kata Kunci:** *bimbingan teknis, pencegahan bahaya kebakaran*

### **Abstract**

*The purpose of this community service activity is to provide education regarding efforts to prevent and overcome fire hazards at the Palembang Aviation Polytechnic to minimize the impact of losses caused by fires. The method used was technical guidance in the form of providing basic competence in early fire prevention by using 4 hours of classroom theoretical session and 4 hours of practical session in the field. Overall, this activity went well and smoothly, with the average satisfaction score of participants responses was categorized Very Good (A), indicated that the participants had a very positive response to prevent and control on fire hazard.*

**Keywords:** *technical guidance, fire hazard prevention*

### **Pendahuluan**

Bencana kebakaran merupakan salah satu bencana yang dapat merugikan banyak pihak, bahaya kebakaran dapat mengakibatkan ancaman keselamatan dan harta benda yang tidak sedikit, bahkan tidak jarang dapat mengakibatkan jatuhnya korban jiwa. Dampak yang ditimbulkan akibat bencana kebakaran tidak saja sarana fisik tetapi korban jiwa (Vaniessa et al., 2020; Yekti et al., 2021). Selain itu, terjadinya kebakaran secara langsung akan mempengaruhi kegiatan-kegiatan yang ada, seperti kestabilan ekonomi yang pada akhirnya akan merusak dan menghambat pelaksanaan pembangunan di negara tersebut. Terjadinya kebakaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor manusia, peralatan dan alam.

Proses terjadinya kebakaran adalah proses yang berkelanjutan dari peristiwa reaksi kimia dengan unsur-unsur yang terlibat. Adanya bahan bakar atau benda-benda yang dapat terbakar, adanya sumber nyala yang dapat menimbulkan kebakaran serta tersedianya oksigen yang cukup untuk terjadinya nyala api. Pada umumnya, terdapat variasi terjadinya kebakaran, tergantung pada benda atau bahan yang terbakar.

Kebakaran selalu datang tanpa dapat diperkirakan terlebih dahulu. Teknologi yang ada saat ini hanya dapat membantu memberi peringatan dini, namun sangat terbatas memberi waktu persiapan dan pertolongan dalam menghadapi bahaya lebih lanjut. Sampai sekarang, penanganan terhadap

kebakaran di Indonesia masih memiliki berbagai kendala, yang mengakibatkan kejadian kebakaran masih sering berulang. Peningkatan jumlah kebakaran di beberapa wilayah di Indonesia disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan bahaya kebakaran, kurangnya kesiapan masyarakat untuk menghadapi dan menanggulangi kebakaran dan rendahnya sistem proteksi kebakaran yang dimiliki setiap gedung dan bangunan.

Pengetahuan dan keterampilan tentang upaya penanggulangan bahaya kebakaran sejak dini sangat penting untuk mengurangi dampak potensi bahaya kebakaran yang terjadi. Dengan demikian usaha pencegahan harus dilakukan oleh setiap orang agar bahaya kebakaran dan jumlah kecelakaan dapat dikurangi sekecil mungkin melalui penanganan yang baik.

Kejadian bencana kebakaran pemukiman di Indonesia sejak awal tahun 2020 hingga Maret 2021 menurut data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tercatat telah terjadi 979 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan) kejadian yang tersebar di seluruh Indonesia dengan jumlah kerugian yang cukup besar. Diperkirakan penyebab kebakaran dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu, kompor, lampu, listrik, rokok, dan lain-lain. Perbandingan persentase jumlah objek terbakar pertahunnya untuk bangunan sebesar 68% dan sisanya 32% untuk objek kendaraan dan lain-lain. Kejadian kebakaran ini menyebabkan kerugian jiwa rata-rata pertahunnya sebanyak 27 kematian dan 101 luka (Paimin, 2015).

Bangunan gedung memiliki potensi terjadinya kebakaran, apalagi jika bangunan tersebut konstruksinya berasal dari material yang mudah terbakar. Untuk meminimalisasi kebakaran dan menanggulangi kejadian kebakaran maka gedung atau bangunan harus diproteksi dari bahaya kebakaran dengan cara penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran serta kesiapan dan kesiagaan pengelola atau penghuni bangunan dalam mengantisipasi kebakaran.

Jika mengacu pada Keputusan Menteri Pekerjaan Umum R.I Nomor: 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, maka diwajibkan pada setiap gedung atau bangunan untuk memiliki peralatan pencegahan dan perlindungan bahaya kebakaran yang sesuai dengan standar yang tertulis pada peraturan tersebut.

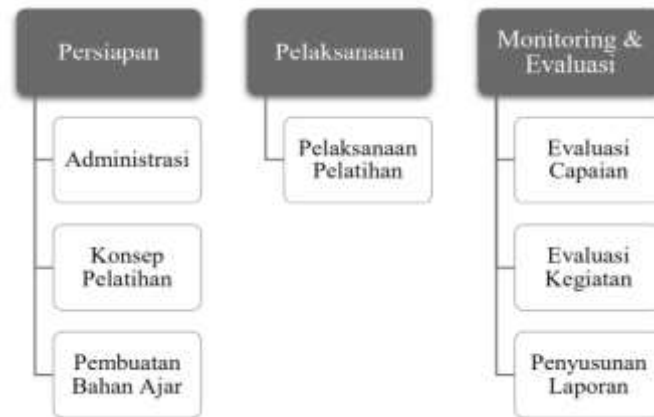
Dari uraian tersebut di atas maka kegiatan ini membahas aspek-aspek yang harus dipertimbangkan secara terintegrasi dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat di sekitar lingkungan Politeknik Penerbangan Palembang. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat topik ini dalam kegiatan PkM dengan judul “Bimbingan Teknis Masyarakat Waspada dan Siap Sedia Mencegah Kebakaran”.

Analisis keberhasilan kegiatan pendidikan kebencanaan kebakaran yang dilakukan Marfuah et al., (2020) menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan pencegahan dan penanganan kebakaran dalam pengabdian masyarakat dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor penyebab terjadinya kebakaran dan mengetahui tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya kebakaran serta efektif mendorong kepedulian terhadap pencegahan dan penanganan kebakaran. Kegiatan bimbingan teknis pencegahan kebakaran hutan dibutuhkan pada semua komunitas masyarakat, instansi pemerintah dan swasta karena memiliki potensi mengalami bencana kebakaran. Hasil kegiatan Saptawan, 2017; Azkia et al., 2020; & Wibowo et al., 2021 menunjukkan bahwa sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui, memahami serta dapat mengaplikasikannya tentang pengetahuan mitigasi bencana kebakaran yang disosialisasikan kepada masyarakat.

Tujuan kegiatan PkM ini adalah untuk memberikan edukasi terkait upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di Politeknik Penerbangan Palembang agar bisa meminimalkan dampak kerugian yang diakibatkan oleh kebakaran. Adapun untuk lebih rincinya terkait tujuan dilaksanakannya kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut; (1) Memberikan bekal pengetahuan teknis kepada masyarakat bagaimana mencegah terjadinya kebakaran; dan (2) Sebagai bentuk pengabdian dosen Politeknik Penerbangan Palembang kepada masyarakat di sekitar.

## Metode

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini terdiri dari tiga tahapan yang diilustrasikan seperti gambar di bawah ini (W Nugraha et al., 2020).



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan  
(Sumber: W Nugraha et al., 2020)

Tahap persiapan adalah langkah pertama. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan rapat koordinasi terkait persiapan pelaksanaan pelatihan yang mencakup kesiapan modul dan materi ajar, tenaga pendidik serta kesiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan saat pelatihan berlangsung.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yang terdiri dari dua bagian; bagian pertama berupa pembelajaran teori di kelas selama 4 jam pelajaran (1 JP = 45 menit), kemudian dilanjutkan dengan bagian kedua yaitu pembelajaran praktik di lapangan selama 4 JP.

Terakhir adalah tahap monitoring dan evaluasi. Menurut Cahyawardani (2020) yang dimaksud evaluasi capaian pembelajaran yaitu suatu pernyataan tertulis yang menyangkut akan pencapaian peserta diklat selama proses pembelajaran. Bukti dari evaluasi adalah sertifikat keberhasilan dari peserta PkM. Sedangkan evaluasi yang berikutnya adalah evaluasi kegiatan selama proses pelaksanaan pelatihan, pada tahapan ini disebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan guna mendapatkan saran dan masukan untuk peningkatan pelatihan mendatang (W Nugraha et al., 2020).

Kegiatan PkM dilaksanakan di Program Studi PPKP Politeknik Penerbangan Palembang, Jumat 3 Desember 2021. Sumber dana kegiatan ini berasal hibah PkM Politeknik Penerbangan Palembang Tahun Anggaran 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Biaya PkM

No	Nama Bahan	Biaya (Rp.)
1	Bahan habis pakai dan laporan	4.950.000,-
2	Keperluan Peserta	10.300.000,-
Total		15.250.000,-

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM dilaksanakan di Program Studi PPKP Politeknik Penerbangan Palembang, Jumat 3 Desember 2021. Kegiatan Bimtek ini diikuti oleh 22 orang peserta, yang merupakan masyarakat Kelurahan Sukodadi yang ada di sekitar Politeknik Penerbangan Palembang, 24 pelaksana PkM terdiri dari 9 orang dosen, 6 orang instruktur dan tenaga kependidikan serta 9 orang

taruna Prodi Diploma Tiga PPKP. Proses kegiatan secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal kegiatan berikut.

Tabel 2. Jadwal kegiatan Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
1.	Terima peserta, undangan	07.00-07.30	Diterima dengan baik oleh tim taruna sesuai dengan daftar peserta dan tamu undangan.
2.	Penerapan protocol Kesehatan	07.30-07.45	1. Check-in di Aplikasi Peduli Lindungi 2. Pengukuran suhu tubuh 3. Pembersihan diri
3.	Pengisian daftar hadir dilanjutkan pelayanan menuju lokasi pembukaan	07.45-08.00	1. Daftar hadir lengkap ditandatangani 2. Lokasi terisi sesuai dengan penempatan
4.	Pembukaan kegiatan	08.00-09.00	Peresmian kegiatan oleh Wadir 1
5.	Coffee break	09.00-09.15	
6.	Bimtek sesi 1: Teori pembelajaran di kelas	09.15-12.00	Materi tersampaikan, diskusi, sharing, tanya jawab
7.	Ishoma	12.00-13.30	
8.	Bimtek sesi 2: Praktik pemadaman api mulai dengan: 1. Pemadaman api dengan Teknik Fire Blanket 2. Pemadaman api dengan APAR DCP 3. Pemadaman api dengan APAR CO <sub>2</sub> 4. Pemadaman api dengan APAR Foam	13.30-16.00	Peserta dapat mempraktikkan penggunaan alat pemadam api konvensional ( <i>fire blanket</i> ) dan berbagi jenis APAR sesuai panduan dosen dan taruna
9.	Kuesioner kepuasan dari peserta dan pelaksana	16.00-16.15	Hasil kuesioner yang merupakan evaluasi kegiatan untuk perbaikan dan keberlanjutan
9.	Penyerahan sertifikat dan penutupan kegiatan	16.15-16.30	Sertifikat diserahkan kesemua peserta, penutupan
10.	Acara selesai		

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19, sehingga diterapkan prosedur protokol kesehatan dengan ketat. Dimulai dari aktifitas check-in di Aplikasi Peduli Lindungi (artinya semua peserta telah divaksin dan bisa melakukan aktifitas). Dilanjutkan dengan pemeriksaan suhu tubuh dan prosedur kebersihan diri.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan mengisi daftar hadir kepada setiap peserta yang mengikuti kegiatan PkM. Pelaksanaan kegiatan dibuka oleh Wadir 1 Politeknik Penerbangan Palembang Bpk. Dr. Ir. Setiyo, M.M. mewakili Direktur Politeknik Penerbangan Palembang dan dihadiri oleh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi PPKP Politeknik Penerbangan Palembang (Gambar 2).



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan PkM

Sesi 1 Bimtek ini adalah pemberian materi teori dasar pencegahan kebakaran yang disajikan oleh taruna dan didampingi oleh dosen Program Studi PPKP Poltekbang Palembang. Isi materi yang disajikan antara lain: Materi tentang Pengenalan Api, *Fire Triangle*, *Fire Tetrahedron*, Respons Manusia terhadap Temperatur, Sumber Penyalaan Api, Penyebab Kebakaran dan Pencegahan Kebakaran (Gambar 3).



Gambar 3. Pemaparan Materi

Sesi 2 Bimtek ini adalah sesi praktik dan peragaan pemadaman api dengan menggunakan alat pemadam api. Penyampaian sesi ini juga disajikan oleh taruna dan didampingi oleh dosen PSDT PPKP Poltekbang Palembang (Gambar 4). Semua peserta dapat mengikuti seluruh kegiatan dan mempraktekkan materi yang disampaikan sesuai dengan arahan dari taruna dan teramati dan terlindungi oleh dosen. Harapan dari bimtek ini seluruh peserta untuk dapat langsung mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari jika kebakaran mengancam. Hasil kegiatan ini selaras dengan capaian yang dilakukan Putra (2019) & Evi et al., (2021) bimbingan teknis tentang kebakaran

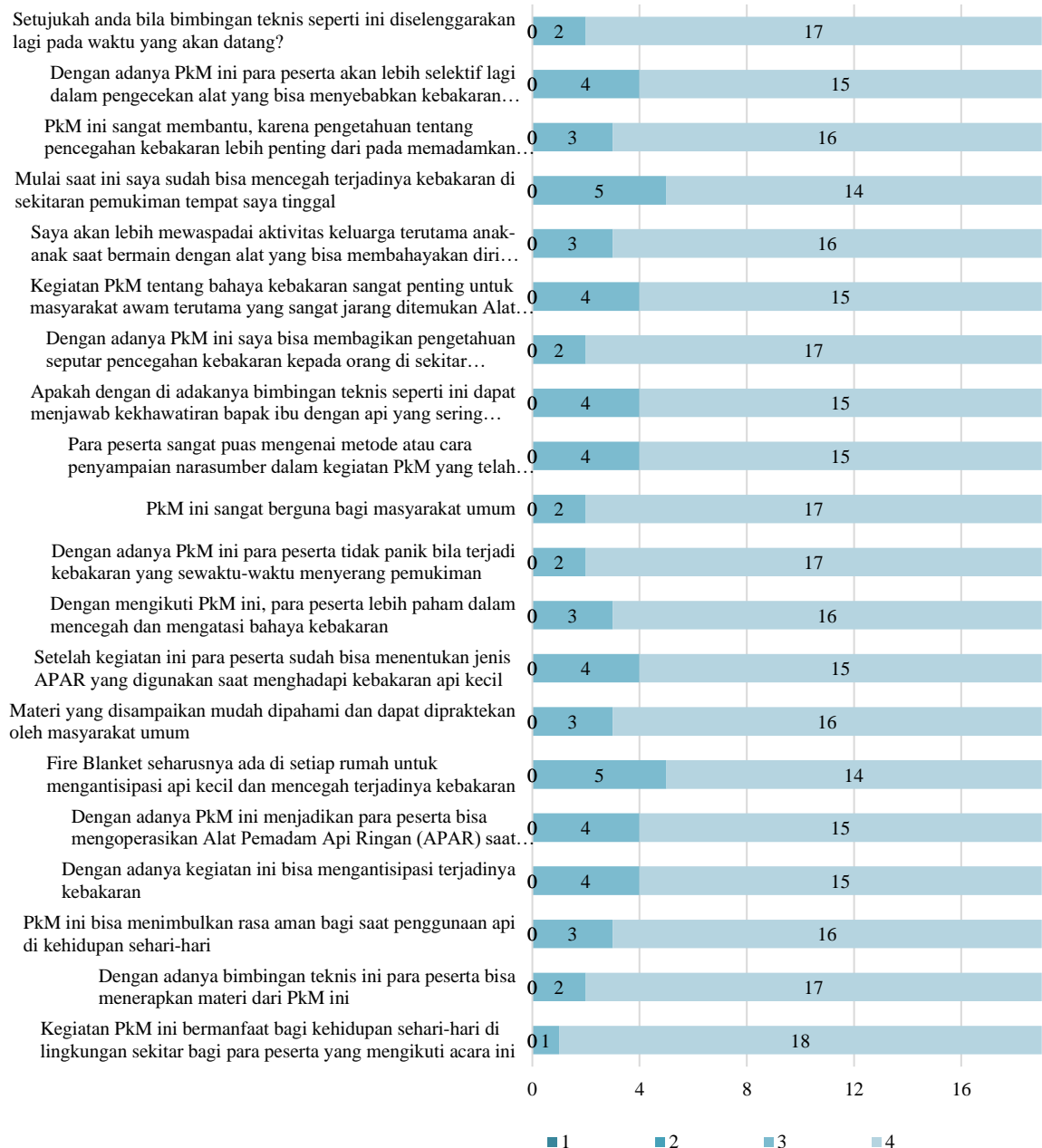


dibutuhkan bagi masyarakat karena diperoleh pengetahuan bahwa ternyata ada bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan yang dapat digunakan ketika kebakaran terjadi.



Gambar 4. Praktek Peralatan Pemadam

Program Studi PPKP Poltekbang Palembang telah melakukan evaluasi terkait kualitas penyelenggaraan bimtek PkM ini dengan metode penilaian skala kepuasan pengguna. Skala yang digunakan dalam evaluasi yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil evaluasi yang telah diisi oleh para peserta “Bimbingan Teknis Masyarakat Waspada dan Siap Sedia Mencegah Kebakaran”, didapatkan hasil seperti pada Grafik 1:



Grafik 1. Hasil Survei Kepuasan Peserta PkM

Selanjutnya berdasarkan pengolahan data di atas, dapat ditentukan kinerja dari aplikasi berdasarkan tabel berikut (Pedoman Kepuasan Pengguna Layanan Poltekbang Palembang, 2021).

Tabel 4. Kinerja Unit Pelayanan

Nilai	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik

3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik

Hasil penilaian kepuasan sebagai berikut: 1) Responden yang memberi tanggapan sebesar 86,36% (19 orang dari 22 peserta), skala 4 dengan kategori Sangat Baik (A). Dari 20 pertanyaan rata-rata responden memberi tanggapan sangat setuju 83,14%, skala 4 dengan kategori Sangat Baik (A), angka ini menunjukkan respons yang sangat positif dari responden terhadap penggunaan aplikasi ini; 2) Sangat tidak setuju 0%. Saran dan masukan dari responden agar kegiatan ini bisa dirutinkan minimal satu kali dalam setahun.

### Kesimpulan

Kegiatan PkM dosen yang melibatkan taruna Program Studi PPKP Politeknik Penerbangan Palembang Tahun 2021 merupakan salah satu kegiatan meningkatkan kompetensi dosen dan taruna dalam kegiatan PkM. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini: 1) dapat memberikan edukasi terkait upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran pada masyarakat sehingga bisa meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan oleh kebakaran; 2) memberikan bekal pengetahuan teknis kepada masyarakat bagaimana mencegah terjadinya kebakaran;

Saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah: 1) Kegiatan Bimtek ini dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. dan 2) Peserta kegiatan ini hendaknya menjangkau semua masyarakat yang ada di Politeknik Penerbangan Palembang.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada Lurah Sukodadi, para Ketua RT&RW Kelurahan Sukodadi, keamanan dan Babinsa Kelurahan Sukodadi, Direktur, Kepala Pusat PPM, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada Tim pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Mudah-mudahan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Palembang.

### Daftar Pustaka

- A Abdullah. (2020). Relationship the Work Culture and Training Programs Within Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*. 20 (1), pp. 92-101. <https://ijpsat.ijsh-t-journals.org/index.php/ijpsat/article/view/1727>
- Abdullah, A., Nugraha, W., Masitoh, F., Sutiyo, S., & Astutik, R. (2020). Keselamatan Diri dalam Qurban Idul Adha 1441 H sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(1), 48-61. DOI: <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i1.12>
- Amalia, D., Nugraha, W., Suryan, V., Septiani, V., & Napitulu, B. S. H. (2020). Pelatihan Basic Human Factor untuk Peningkatan Self Awareness dan Safety Culture Petugas Operasi Bandar Udara Gusti Syamsir Alam. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(1), 9-18. DOI: <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i1.8>
- Azkie, L., Maulida, A., Nor, H., & Yolanda, D. (2020). Pendidikan Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Masyarakat Desa Belimbing Baru Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*, 2 (3), 271-278. DOI: [10.20527/padaringan.v2i3.2433](https://doi.org/10.20527/padaringan.v2i3.2433).
- Evi Kristhy, M., Lukman Hakim, A., Widyawan, E., Claudia, C., Renatha Limbong, M., Sarvon, W., Lianata, L., Kapitan Laut, A., Disa, D., Telaumbanua, A., Fadilah Akbar, A., Aldian, G., Kristian Maranatha, J., Wahyuni, S., Mariani, M., & Mahendra, W. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut Setiap Tahunnya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS*, 2(2), 82-91.



- Nugraha, W., Abdullah, A., Sutiyo, S., Hendra, O., & Marwan, I. J. (2021). Basic PKP-PK Initial Training sebagai Sarana Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat di Bandar Udara. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(2), 121-130. DOI: <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i2.25>
- Nugraha, W., Abdullah, A., Masitoh, F., Muslim, J. H., & Sutiyo, S. (2020). Pelatihan Recurrent Basic PKP-PK bagi Pegawai Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim-Batam. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(1), 38-47. DOI: <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i1.11>
- Nugraha, W., Amalia, D., Soleh, A. M., Masitoh, F., & Abdullah, A. (2020). Pelatihan Safety Management System bagi Pegawai Unit Penyelenggara Bandar Udara Gusti Syamsir Alam Kotabaru. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(1), 19-29. DOI: <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i1.9>
- Marfuah, U., Didi, S., Casban, & Aria, P. (2020). Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Untuk Warga RT 08 RW 09 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 3 (1), 7-16. DOI: [10.24853/jpmt.3.1.7-16](https://doi.org/10.24853/jpmt.3.1.7-16).
- Politeknik Penerbangan Palembang. 2021. Pedoman Penilaian Kepuasan Pengguna Layanan. [https://drive.google.com/file/d/1B\\_G-81xeO-AvhwVb7I2QXwrfAI18Vear/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1B_G-81xeO-AvhwVb7I2QXwrfAI18Vear/view?usp=sharing).
- Putra, R. (2019). Analisis Kesiapan Mitigasi Warga terhadap Pencegahan Kebakaran Kawasan Permukiman Padat Penduduk (Studi Kasus di Gampong Meurandeh, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa. *Jurnal Samudra Geografi*, 2 (1), 12-15.
- Saptawan, A. (2017). Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan serta Program Pencegahan Kebakaran Berbasis Desa. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 5 (1), 365-370. DOI: <https://doi.org/10.37061/jps.v5i1.5497>.
- Vaniessa, M., Lily, T., & Fauzan, A. (2020). Studi Literatur Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Pemukiman Masyarakat Suku Baduy dan Penerapannya. *Arsitektura*, 18(2), 351-360. DOI: <https://doi.org/10.20961/arst.v18i2.44957>.
- Wibowo, W., Wegig, P., Ningrum, A., Prasetya, S., & Sahudiyono. (2021). Antisipasi Risiko Kebakaran melalui Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Portable. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4 (2), 357-361. DOI: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4483>.
- Yekti, A., Budhi, S., Agus, A., & Difran, N. (2021). Edukasi Evakuasi Bencana Kebakaran pada Pengelolaan Gedung Graha RS Islam Surabaya. *Aptekmas*, 4 (3), 35-43. DOI: <https://doi.org/10.20961/arst.v18i2.44957>.